

HARI INI DISERAHKAN

UMY Anugerahkan Doktor HC untuk Mahathir



Mahathir Mohamad

YOGYA (KR) .

Mantan Perdana Menteri Malaysia Tun Mahathir Mohamad, mendapat anugerah Doctor Honoris Causa Bidang Kajian Perdamaian dan Islam dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Pemasangan kalung dan penyerahan ijazah akan dilakukan Rektor UMY Prof Dr Bambang Cipto kepada mantan orang satu Malaysia dalam Sidang Senat Terbuka

di Sportorium UMY hari ini Kamis (17/3).

Adapun tim penilai diketuai Prof Dr Tulus Warsito dengan anggota Prof Dr Bambang Cipto sekaligus promotor, Prof Dr Ichlasul Amal, Prof Dr Heru Kurnianto Tjahjono dan Prof Dr Syamsul Anwar.

Kepada wartawan, Rektor UMY sekaligus promotor Prof Dr Bambang Cipto, Rabu (16/3), menjelaskan penganugerahan ini bukan sesuatu yang tiba-tiba. "Yang menarik perhatian saya selaku promotor, pertama bahwa Tun Mahathir menyadari betapa besar tragedi yang diakibatkan peperangan modern dewasa ini. Perang Suriah telah memaksa lebih dari 11 juta penduduk meninggalkan negerinya. Tak ada kepastian seluruh pengungsi mendapatkan tempat berlindung," jelasnya.

Kemudian, Mahathir menyadari upaya mulia dan sungguh-sungguh untuk menghentikan peperangan bukan perkara sederhana. Namun dipenuhi keyakinan, jika sistem perbudakan bisa dihentikan dalam jangka 200 tahun maka peperangan pun dapat dihentikan.

Dengan dua alasan itulah, lanjut Rektor UMY, pihaknya berharap Mahathir tetap bermangat supaya upaya raksasa ini dijalankan sampai kapan pun.

"Harapan kami, penganugerahan Doktor Honoris Causa bidang politik dan Islam ini akan membuat Mahathir semakin bersemangat mengajak lembaga pendidikan tinggi, lembaga riset dan pemerintahan negeri-negeri Muslim bersungguh-sungguh memberikan kontribusi untuk perdamaian dunia," tutur

Bambang

Promovendus Tun Dr Mahathir Mohamad selain menjabat pimpinan pelbagai lembaga adalah juga Ketua Yayasan Kuala Lumpur untuk Kriminalisasi Perang (KLFVY) Presiden Perdana Global Peace Foun (PGPF). Gelar kehormatannya kali ini pakikan ke-46 yang diterimanya dari perguruan Tinggi dalam dan luar negeri.

Namun untuk bidang kajian Perdamaian Islam baru pertama kali diterima suami Hasnah Mohd Ali ini. Sebelum meraih Doktor Honoris Causa dari UMY, Mahathir sudah meraih dari Universitas Padjadjara bidang ekonomi pembangunan (2000) Universitas Sebelas Maret bidang studi dan kemanusiaan (2012). (F)